

Lampiran :

HASIL OBSERVASI SMP NEGERI 11 YOGYAKARTA

2016

No.	Hal-hal Yang Diamati	Tujuan Pengamatan
1	Profil Sekolah	Untuk mengetahui ruang lingkup pada sekolah yang akan diteliti. Dengan keseluruhan yang terdapat dalam profil sekolah.
2	Keadaan Siswa	Untuk mengetahui siswa yang memiliki pendidikan yang berbudaya dan berkarakter pada proses pembelajaran di sekolah. Mulai dari : a. Jumlah Siswa : Kelas VII : 137 / VIII : 135 / IX : 130. Total : 402 Siswa. b. Cara berkomunikasi atau berinteraksi dengan guru atau sesama teman. c. Sudah dilakukan atau belum ketentuan yang sekolah tetapkan.
3	Keadaan Guru PAI	a. Untuk mengetahui keseluruhan guru SMP N 11 Yogyakarta. b. Mengetahui cara mengajar dikelas, termasuk guru PAI yang menjadi utama dari penelitian di SMP N 11 Yogyakarta
4	Proses Pembelajaran PAI	a. Untuk mengetahui proses pembelajaran PAI dan metode mengajar yang dilakukan oleh guru bersangkutan. b. Untuk mengetahui problem-problem apa yang terjadi di dalam kelas atau di luar kelas.

Lampiran :

Hasil Observasi:

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Kamis tanggal (19 Mei 2016) ada beberapa pengamatan yang terjadi pada saat melakukan observasi di lapangan, baik itu dari profil sekolah, lingkungan sekolah, lingkungan kelas, keadaan siswa, keadaan guru, dan proses pembelajaran PAI yang berdasarkan pokok utama yang diteliti pada guru yang bersangkutan. Ada beberapa pengamatan yang pada saat di lapangan, yaitu :

1. Menurut pengamatan dari Profil Sekolah, sudah menunjukkan sekolah yang memiliki visi, misi, dan tujuan yang baik dalam memberikan pendidikan pada peserta didik.
2. Menurut dari pengamatan pada lingkungan sekolah, sudah terlihat baik dalam menjalankan proses pembelajaran, dari hal keamanan, kebersihan, ketertiban, serta tanggungjawab setiap pihak sekolah dalam menangani proses pendidikan.
3. Menurut pengamatan dari lingkungan kelas, sudah cukup baik dalam melakukan proses pembelajaran, dan ada kelas yang kurang bagus dan dilihat dari manajemen kelasnya sudah baik.
4. Menurut pengamatan dari keadaan siswa, dilihat dari perilaku siswa masih ada yang kurang berperilaku baik atau sopan, dan ada juga yang sudah baik. dari cara berbicara sudah baik walaupun kadang juga tidak baik tergantung

dari sipat siswa yang seusianya. Dari cara berpenampilan juga ada yang terlihat baik dan ada juga yang kurang baik, tapi dalam keinginan untuk belajar dan menjadi siswa yang aktif sudah cukup baik.

5. Menurut pengamatan keadaan guru, sudah terlihat benar dan teratur dalam memberikan pelajaran kepada siswa, karna sudah ditetapkan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang tertulis sesuai aturan tersebut.
6. Menurut proses pembelajaran PAI, dari pengamatan terhadap proses pembelajaran PAI sudah terlihat baik, dan pada saat guru PAI memberikan pembelajaran sudah sesuai dengan buku dan metode yang sangat baik. sehingga terlihat dilapangan, kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan telah dilakukan dengan benar, seperti shalat dhuha dan shalat zuhur , pengajian rutin, baca Al-Qura'n setiap pagi sebelum pembelajaran, adanya kantin kejujuran, memberi salam yang baik saat bertemu guru, dan lainnya.

Lampiran :

HASIL WAWANCARA DI SMP NEGERI 11 YOGYAKARTA.

A. Hasil Wawancara Ditujukan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Yogyakarta.

Hasil wawancara: Bapak Drs. Sukino, S.H. (Kepala Sekolah) dilaksanakan pada pukul 09:00, sabtu 18 Mei 2016 di ruang Kepala Sekolah :

1. Apa kebijakan sekolah terkait dengan pendidikan karakter peserta didik dalam penanaman kejujuran?

Berdasarkan hasil wawancara Kepala Sekolah, kebijakan yang dilakukan oleh sekolah itu sangat sesuai dengan apa yang tertera dalam Visi dan Misi sekolah dan juga sesuai dengan kode etik pada guru, dan meningkatkan tata tertib sekolah yang dibuat oleh pemerintah untuk sekolah Negeri sebagai bentuk upaya dalam pendidikan karakter yang ditujukan kepada seluruh warga yang ada di sekolah tersebut, seperti kepala sekolah, guru-guru, pegawai, dan peserta didik yang dapat dilaksanakan sebagai peningkatan kedisiplinan dan berperan penting bagi masing-masing memiliki hubungan sosial yang baik.

“Salah satu yang menjadi keunggulan pendidikan karakter di SMP Negeri 11 Yogyakarta yaitu kedisiplinan, suasana agamis, penonjolan dibidang ibadah peserta didik, dan sesuai visi yaitu mewujudkan sekolah yang unggul dalam prestasi berdasarkan IMTAQ dan IPTEK”.

2. Bagaimana upaya sekolah dalam menanamkan karakter kejujuran di SMP Negeri 11 Yogyakarta?

Diawali dari berangkat sekolah disambut oleh para guru dan kepala sekolah. Setelah masuk kelas dan diarahkan untuk baca al-Qur'an dan diberikan motivasi oleh para guru secara bergantian, dilanjutkan dengan shalat Dhuha, di kelas setiap saat selalu mengingatkan bagaimana tingkah laku yang baik, ibadah, menghormati kepala sekolah, guru, karyawan, dan teman, menjaga hubungan sosial yang baik antar sesama. Seperti halnya yang di maksudkan oleh kepala sekolah "mewujudkan sekolah yang unggul dalam prestasi berdasarkan keimanan dan ketaqwaan dalam kehidupan yang beragama sehari-hari".

3. Apakah ada perubahan positif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 11 Yogyakarta setelah adanya kebijakan dalam penanaman karakter kejujuran di sekolah?

"Perubahan positif jelas ada, seperti yang dijelaskan di awal bagaimana kebijakan sekolah dalam mendidik atau mengajajar peserta didik dalam menanamkan kepribadian peserta didik yang berupa nilai-nilai kejujuran ini "mewujudkan peserta didik yang unggul dalam prestasi berdasarkan IMTAQ dan IPTEK". Seperti halnya menjadikan peserta didik lebih disiplin, mudah dalam bergaul, tidak membeda-bedakan teman, dan semakin mandiri". "Disiplin menjadi lebih baik, langsung nampak jelas dibuktikan dalam kegiatan sehari-hari". Karena kedisiplinan merupakan kunci utama dalam pendidikan karakter siswa, sekolah sangat

memperhatikan hal tersebut. Anak menjadi lebih sigap, menjadi lebih disiplin, toleransi dengan teman menjadi lebih baik, lebih berani mengemukakan pendapat”.

B. Hasil Wawancara Ditujukan Kepada Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 11 Yogyakarta.

Hasil wawancara: Bapak Ali Mansur, S.Ag. (Guru Pendidikan Agama Islam) dilaksanakan pada pukul 12:10, senin 23 Mei 2016 di ruang BP :

1. Bagaimana cara upaya guru pendidikan agama Islam dalam penanaman karakter kejujuran peserta didik di SMP Negeri 11 Yogyakarta ?

Menurut bapak Ali Mansur, upaya yang tentu dilakukan dalam pendidikan agama Islam dalam hal menanamkan karakter kejujuran ini, bisa diberikan materi yang menyangkut dengan karakter kejujuran ini. Misalnya materi tentang Surga dan Neraka, dalam artian mengajarkan sesuatu hal yang benar, jika dalam berbuat jujur dimasukkan kedalam Surga dan sebaliknya Neraka. Dalam upaya menanamkan kejujuran juga, diberikan pemahaman tentang apa tujuan untuk beragama Islam yang benar, contohnya dalam melakukan ibadah kepada Allah “mentaati perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya”, kunci berbuat dalam kehidupan adalah seperti itu beriman dan bertaqwa kepada Allah.

2. Apa tujuan guru pendidikan agama Islam dalam penanaman karakter kejujuran pesereta didik di SMP Negeri 11 Yogyakarta?

Menurut bapak Ali Mansur, tujuan yang benar dalam penanaman karakter kejujuran peserta didik dengan mengarahkan peserta didik ke arah yang

positif, dalam artian mengarahkan ke ajaran agama Islam yang baik dan benar. Mampu dalam mendidik dan mengajarkan peserta didik dalam prestasi dibidang IMTAQ, karena ilmu pendidikan agama Islam sangat berpengaruh dan mempunyai kolerasi dengan ilmu-ilmu pengetahuan yang lainnya.

3. Bagaimana keadaan sikap atau perilaku peserta didik di SMP Negeri 11 Yogyakarta dalam hal kejujuran ?

Menurut bapak Ali Mansur, hanya ada sebagian yang sulit dipahami. Karena setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda, jadi setiap cara penyampain dalam mengajar harus sesuai dengan tujuan pelajaran itu sendiri, jadi keseluruhan peserta didik dapat menerimanya dengan baik. Tetapi terlihat bahwa perubahan sikap terjadi, karena halnya pengaruh pada lingkungan keluarga, di sekolah sudah di ajarkan atau diterapkan untuk berperilaku jujur, tetapi pada saat di rumah atau dilingkungan kadang sering lupa dalam melakukan hal bernilai kejujuran itu. Tetapi ada yang mudah dipahami, karena mungkin faktor ekonominya bagus atau faktor orangtua yang berpendidikan dan selalu sigap dalam memberikan pendidikan yang baik di lingkungannya.

4. Bagaimana respon peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas?

Menurut bapak Ali Mansur, respon yang dimiliki peserta didik saat mengikuti proses belajar mengajar di kelas atau di sekolah yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sudah terlihat baik. Karena peserta didik

sangat menyukai belajar pendidikan agama Islam yang diajarkan. Karena tujuan dari agama Islam, menjadikan pribadi yang shaleh dan shaleha, mengajarkan kebenaran yang sangat baik.

5. Apakah ada metode-metode yang dilakukan dalam penanaman karakter kejujuran peserta didik di SMP Negeri 11 Yogyakarta? Apakah metode-metode tersebut sudah berjalan dengan baik?

Menurut bapak Ali Mansur, metode yang dilakukan dalam mendidik atau mengajarkan peserta didik dalam menanamkan karakter kejujuran ini, diberikan sebuah pelajaran yang bisa membuat mereka paham dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang berbaur pendidikan Agama Islam, dan terlihat dengan metode-metode tersebut banyak atau hampir semua peserta didik berpartisipasi, dan sebenarnya diharuskan juga untuk semua peserta didik mengikuti kegiatan tersebut.

Misalnya, metode-metode yang dilakukan yaitu: diberikan pengajian rutin setiap hari sehabis shalat zuhur, untuk meningkatkan semangat kedisiplinan beragama Islam yang baik dan benar, yang juga pada saat menyambut peserta didik datang ke sekolah, memberikan kantin kejujuran, dan memantau peserta didik dalam beribadah (shalat).

6. Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program tersebut ? Jelaskan !

Menurut bapak Ali Mansur, menyatakan bahwa pendapatnya :

Faktor pendukung: (1) karena sebagai guru pendidikan agama Islam dan rata-rata guru-guru, karyawan, dan peserta didik beragama Islam, jadi

proses pendidikan dalam penanaman karakter kejujuran menyangkut kepribadian yang Islami sudah terlihat menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan metode-metode tersebut. (2) di adakan pengajian setiap 2 bulan sekali pada guru dan karyawan, sebagai bentuk pembelajaran yang menegarahkan kebaikan dan disalurkan nantinya pada peserta didiknya.

Faktor penghambat: (1) dilihat dengan sebuah mushola yang kurang memadai, jadi pada saat memberikan motivasi atau pengajian, sangat kurang efektif. Sehingga secara bergantian dalam melakukan shalat.

7. Setelah adanya metode tersebut, apakah ada hasil yang sudah dicapai dalam penanaman karakter kejujuran peserta didik di SMP Negeri 11 Yogyakarta? Menurut bapak Ali Mansur, karakter peserta didik cara berperilaku mereka sudah bagus, hanya ada beberapa peserta didik yang masih belum berperilaku baik dalam kepribadiannya, hal yang biasa saat usia seperti itu. Ada beberapa hasil yang menonjol di peserta didik yaitu :
 - a. Tidak lupa memberikan salam pada orangtua dirumah,
 - b. Pada saat bertemu guru mengucapkan salam dan berperilaku sopan,
 - c. Adanya kesadaran untuk melakukan ibadah shalat sunnah dan wajib,
 - d. Rajin dalam belajar dan membaca al-quran,
 - e. Berbuat benar atau jujur pada saat ujian yang diberikan gurunya,
 - f. Dan saling menghargai sesama umat beragama di sekolahnya, mengamalkan Pancasila.
8. Harapan apa saja yang diinginkan oleh guru pendidikan agama Islam dari penanaman kejujuran tersebut? Dan adakah hal yang menarik dari guru

pendidikan agama Islam tentang penanaman kejujuran di SMP N 11 Yogyakarta?

Menurut bapak Ali Mansur, harapan yang diinginkan adalah:

- a. Sukses masa depannya, tidak lupa sama gurunya dan yang diajarkan gurunya pada saat di sekolah.
- b. Tidak lupa pada almamaternya,
- c. Dan yang terpenting menjadi anak yang shaleh dan shaleha, sukses masa depannya bukan di dunia, tetapi sukses di akhirat nantinya. Menjaga shalat 5 waktunya dan perbanyak shalat sunnah, dan mengamalkan kebaikan, menjadikan al-quran pedoman hidupnya, dan terutama mentaati perintah Allah dan jauhi segala larangan Allah, karena agama Islam adalah Agama Kebenaran.

C. Hasil Wawancara Ditujukan Kepada Peserta Didik SMP Negeri 11 Yogyakarta.

1. Hasil wawancara : Ahda Sabila (VII A) dilaksanakan pada pukul 09:00, selasa, 24 Mei 2016 di Mushola :

- a. Bagaimanakah cara guru pendidikan agama Islam dalam mengajarkan materi PAI didalam kelas atau diluar kelas ? jelaskan menurut pendapat anda !

Cara mengajar guru pendidikan agam Islam membuat terasa nyaman, karena cara penyampaian, menjelaskan, memberi pengertian terhadap materi yang diajarkan sangat mudah dipahami. Dan jika ada yang

kurang memahami, dengan mengulang kembali materi yang disampaikan agar lebih jelas atau dipahami.

- b. Apakah ada kendala atau masalah yang di hadapi anda pada saat mengikuti pembelajaran PAI ?

Kendalanya hanya pada saat guru menjelaskan terlalu panjang lebar dan tidak mudah dipahami membuat menjadi hilang konsentrasi dan mengantuk.

- c. Apakah ada hal yang mendukung dan penghambat yang di hadapi anda pada saat mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam ?

Pendukungnya, seperti tersedianya sarana prasarana dalam proses pembelajaran seperti laptop dan LCD Proyektor, tersedia ruang Mushola jika adanya praktek shalat atau latihan membaca Iqra' atau Al-Quran, yang memudahkan kami dalam belajar dan sangat tidak membosankan. Dan juga saling membantu sesama teman apabila ada yang kurang dipahami dari materi yang diajarkan.

Penghambatnya, sara prasarana seperti mushola yang kurang memadai sehingga hanya bisa antri dalam mengikuti pembelajaran PAI di luar kelas.

- d. Dalam kehidupan, pendidikan agama Islam itu sangat penting untuk kita pelajari sebagai tuntunan hidup setiap muslim. Jelaskan menurut pendapat anda, apa maksud dan tujuan pendidikan agama islam untuk kehidupan anda sendiri ?

Menurutnya, pendidikan agama Islam bertujuan untuk kebenaran bagi kehidupan manusia muslim, memberi petunjuk atau pedoman agar tidak tersesat dalam kekufuran.

- e. Apakah ada hal yang menarik dari anda sendiri, pada saat mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam ?

Ada, yang menariknya seringkali guru pendidikan agama Islam menyuruh untuk membaca dan menulis ayat-ayat Al-Quran.

2. Hasil wawancara : Gading (kelas VII B) dilaksanakan pada pukul 09:00, selasa, 24 Mei 2016 di Mushola :

- a. Bagaimanakah cara guru pendidikan agama Islam dalam mengajarkan materi PAI didalam kelas atau diluar kelas ? Jelaskan menurut pendapat anda !

Menurutnya, cara guru menyampaikan materi pelajaran PAI di kelas sangat memuaskan dan mudah dipahami.

- b. Apakah ada kendala atau masalah yang di hadapi anda pada saat mengikuti pembelajaran PAI ?

Kendalanya, tidak ada. Sangat memuaskan.

- c. Apakah ada hal yang mendukung dan penghambat yang di hadapi anda pada saat mengikuti pembelajaran PAI ?

Pendukungnya, metode penyampaian materi dengan menggunakan cerita atau ditampilkan dalam bentuk powerpoint, tersedia buku Bacaan, Iqra' dan al-Qur'an.

Penghambatnya, tidak ada.

- d. Dalam kehidupan, pendidikan agama Islam itu sangat penting untuk kita pelajari sebagai tuntunan hidup setiap muslim. Jelaskan menurut pendapat anda, apa maksud dan tujuan pendidikan agama islam untuk kehidupan anda sendiri ?

Menurutnya, pendidikan agama Islam pentingnya karena memberikan petunjuk bagi umat muslim dalam melakukan beribadah kepada Allah, mengarahkan manusia kejalan yang benar diridhai Tuhan-Nya.

- e. Apakah ada hal yang menarik dari anda sendiri, pada saat mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam di kelas ?

Hal yang menarik, pada saat materi yang disampaikan menggunakan video documentar ataupun film pendek, sehingga membuat suasana belajar menjadi nyaman.

3. Hasil wawancara : Intan Cahyaningrum (VIII A) dilaksanakan pada pukul 09:00, selasa, 24 Mei 2016 di Mushola :

- a. Bagaimanakah cara guru pendidikan agama Islam dalam mengajarkan materi PAI didalam kelas atau diluar kelas ? Jelaskan menurut pendapat anda !

Menurutnya, guru PAI saat penyampai materi memang membuat suasana belajar terasa nyaman, tetapi metode pembelajarannya kurang menarik dan membosankan.

- b. Apakah ada kendala atau masalah yang di hadapi anda pada saat mengikuti pembelajaran PAI ?

Kendalanya, sulit memahami materi yang telah diajarkan.

- c. Apakah ada hal yang mendukung dan penghambat yang di hadapi anda pada saat mengikuti pembelajaran PAI ?

Terkadang guru PAI memberikan cerita tentang materi yang diajarkan dan itu membuatnya merasa nyaman dan tertarik untuk mendengarkan dan memerrhatikan.

- d. Dalam kehidupan, pendidikan agama Islam itu sangat penting untuk kita pelajari sebagai tuntunan hidup setiap muslim. Jelaskan menurut pendapat anda, apa maksud dan tujuan pendidikan agama islam untuk kehidupan anda sendiri ?

Dalam kehidupan, pendidikan agama Islam sangat berguna bagi kehidupan manusia, menjadi pedoman hidup dan menjadi tuntunan agar dapat menjadi pribadi yang lebih baik, dan pendidikan agama Islam membuat manusia bersyukur, bahwa hidup dijalan Allah itu indah.

- e. Apakah ada hal yang menarik dari anda sendiri, pada saat mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam di kelas ?

Tidak ada.

4. Hasil wawancara : Hero Huda Perwira (VIII A), dilaksanakan pada pukul 09:00, selasa, 24 Mei 2016 di Mushola :

- a. Bagaimanakah cara guru pendidikan agama Islam dalam mengajarkan materi PAI didalam kelas atau diluar kelas ? Jelaskan menurut pendapat anda !

Guru PAI cara mengajarkan sangat mengesankan, tidak membuat bosan, bisa diajak tukar pendapat, dan pada saat diluar kelas guru PAI memberikan nasehat dan motivasi pada peserta didik saat di mushola.

- b. Apakah ada kendala atau masalah yang di hadapi anda pada saat mengikuti pembelajaran PAI ?

Kendalanya, tidak ada.

- c. Apakah ada hal yang mendukung dan penghambat yang di hadapi anda pada saat mengikuti pembelajaran PAI ?

Pendukung, adanya nasehat dari guru pendidikan Islam tentang hal yang baik dan diberikan arahan untuk selalu beribadah.

Penghambat, tidak ada.

- d. Dalam kehidupan, pendidikan agama Islam itu sangat penting untuk kita pelajari sebagai tuntunan hidup setiap muslim. Jelaskan menurut pendapat anda, apa maksud dan tujuan pendidikan agama islam untuk kehidupan anda sendiri ?

Pendidikan agama Islam merupakan sebagai pedoman hidup manusia sehari-hari, jadi sebagai manusia yang beriman harus memiliki kejujuran dalam dirinya, agar tidak terjerumus dalam kebohongan yang sangat pedih.

- e. Apakah ada hal yang menarik dari anda sendiri, pada saat mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam ?

Cara menagajarnya tidak membosankan, bisa diajak bercanda, tidak membuat peserta didik jenuh atau bosan.

Lampiran:



Profil Sekolah





Dokumentasi Wawancara Dengan Guru PAI Pada Hari Senin, 23 Mei 2016



Dokumentasi Wawancara Dengan Peserta Didik Pada Hari Selasa, 24 Mei 2016

Lampiran :



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2024
3751/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Agama Islam - UMY
Nomor : 98/C6.3/PAI/UMY/V/2016 Tanggal : 13 Mei 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : FAJAR DINATA
No. Mhs/ NIM : 20120720014
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Agama Islam - UMY
Alamat : Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul Yk
Penanggungjawab : Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENANAMAN KARAKTER KEJUJURAN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 11 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 18 Mei 2016 s/d 18 Agustus 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

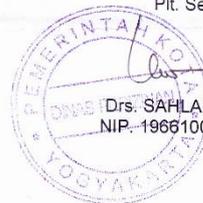
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

FAJAR DINATA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 19 Mei 2016

Plt. Sekretaris



Drs. SAHLAN SUMANTRI
NIP.-196610041993031008

Tembusan Kepada :

Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMP Negeri 11 Yogyakarta
4. Dekan Fak. Agama Islam - UMY
5. Ybs.

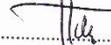
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Pada hari ini, Senin, tanggal 04 bulan Januari tahun 2016 Jurusan-
 Prodi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam Universitas
 Muhammadiyah Yogyakarta telah menyelenggarakan Seminar Proposal Skripsi seorang
 mahasiswa:

Nama : Fajar Dinata
 NPM : 20120720014
 Jurusan-Prodi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
 Judul : Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter
Kejujuran Siswa di SMP N 11 Yogyakarta

dengan Tim Seminar Proposal:

Ketua : Naufal Ahmaad RA, M.A. 
 Pembimbing : Dr. Yunif A. Hasan, M.Ag. 
 Pembahas I : Mashroillah Pusi m 
 Pembahas II : Hanti Kusriawan 

Mengetahui,
 Ketua/Sekretaris
 Jurusan-Prodi PAI (Tarbiyah)


Dr. Abd. Madjid M. Ag
 NIK. 19610304198812113006

Yogyakarta, 04/01/2016
 Ketua Sidang


Naufal Ahmaad RA, M.A.

NOTULEN SEMINAR

Hari Tanggal : Senin, 04 / 01 / 2016
Nama Mahasiswa : Fajar Gnata
NPM : 20120720014
Waktu : 11.30
Pembimbing : Dr. Yunif D. Hasan, M.Ag.

Catatan:

A. Tata tulis

Penulisan kutipan masih ada yg salah
Penulisan paragraf di awal kalimat untuk ketukan spasi masih salah
Penulisan kata sambung masih salah

B. Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah

Latar belakang masalah harus masalah yang problematik dan akademis
Untuk sumber harus ditambah lagi
Harus ditunjukkan konsep memilih lokasi penelitian

C. Metodologi

harus mengertakan pdaan wawancara, dan observasi.

D. Substansi

E. Daftar Pustaka

Daftar pustaka masih tidak sesuai dengan buku panduan

Yogyakarta, 04 / 01 / 2016

Ketua Sidang

Alaufal Ahmad Rajul Olam, M.A.

Alamat / Address

Jl. Lingkar Barat, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 551813, Indonesia, Phone: (0274) 387656 Ext. 130, Fax: (0274) 387646 e-mail: pai_ummy@yahoo.com, web site: <http://www.umy.ac.id>

A Leading & Enlightening University



FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

- Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) Konsentrasi Broadcasting dan Jurnalistik Islam
- Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
- Jurusan Mu'amalah (Syariah), Konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam

Nomor : 97/C6.3/PAI-UMY/V/2016
Lampiran : 1 (satu) bandel proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Bapeda Daerah Istimewa Yogyakarta
Komplek Kepatihan Danurejan
Jl. Malioboro No. 16 Yogyakarta

di
D.I. Yogyakarta

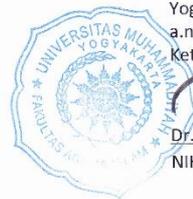
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Rahmat, salam serta ridha Allah SWT semoga senantiasa dianugerahkan kepada kita semua. Aamiin.

Dengan hormat, sehubungan dengan rencana penulisan skripsi sebagai tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2015/2016, maka dengan ini kami memohonkan ijin mahasiswa berikut untuk dapat melakukan penelitian guna penulisan skripsi terkait dengan judul skripsi yang bersangkutan di SMP N 11 Yogyakarta. Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama Mahasiswa : FAJAR DINATA
Nomor Mahasiswa : 201207200014
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER
KEJUJURAN SISWA DI SMP N 11 YOGYAKARTA.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum wr. Wb.



Yogyakarta, 13 Mei 2016
a.n Dekan,
Ketua Program Studi/Kajur

Dr. H. Abd. Madiid, M. Ag
NIK. 19610304198812 113 006

CURRICULUM VITAE (CV)

A. Profil

Nama Lengkap	Fajar Dinata
Tempat, Tanggal Lahir	Suak Gual, 17 Januari 1994
Jenis Kelamin	Laki-laki
Agama	Islam
Alamat Asal	Jl. Setapak, Rt 05/ Rw 02, Desa Suak Gual, Kec. Selat Nasik, Kab. Belitung, Prov. Kepulauan Bangka Belitung.
Telp / Email	087738693789
	fujidinata17@gmail.com
Hobbi	Jogging, Fitnes, Tertawa, Memasak, Makan

B. Orang Tua

Nama Ayah	Basri
Nama Ibu	Nurhayana
Alamat	Jl. Setapak, Rt 05/ Rw 02, Desa Suak Gual, Kec. Selat Nasik, Kab. Belitung, Prov. Kepulauan Bangka Belitung.

C. Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar	SD Negeri 4 Selat Nasik
SMP	SMP Negeri 1 Badau
SMA/SMK	SMK Yaperbel 2 Tanjungpandan
Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Yogyakarta, 4 Januari 2017

Fajar Dinata
20120720014